

*The Influence of Muslim-Friendly Facilities, Service Quality, and E-WoM on the Interest of Gen Z in Halal Tourism in Nusa Tenggara Barat*

**By Widya Indrasari**

**ABSTRACT**

*The potential that Indonesia has to take advantage of tourism is very large, especially for the development of Halal Tourism, judging from the large number of Muslim populations in Indonesia. The problems that halal tourism has in Indonesia are the lack of understanding of halal aspects, as well as the lack of certification and unstable policies. West Nusa Tenggara (NTB) is the only region that already has a legal basis that regulates the implementation of halal tourism, NTB has also been known as the World's Best Halal Tourism, but the readiness owned by NTB has not been evenly distributed to all regions in NTB. This study aims to examine how E-WoM, service quality, and Muslim-friendly amenities affect generation Z's desire to travel halal in West Nusa Tenggara. This study employs a quantitative approach, and the sample procedure combines the purposive sampling method with the non-probability sampling technique. The number of samples in this study was 100 respondents who were generation Z domiciled in Greater Jakarta. The data processing in this study uses the Smart Partial Least Square data analysis technique with a descriptive statistical method. The results obtained in this study are that Muslim-friendly facilities and service quality have a significant influence on the interest of generation Z to travel halal in West Nusa Tenggara. However, the electronic word of mouth (E-WoM) variable does not have a significant influence on interest in halal tourism.*

**Keywords:** *E-WoM, generation z, interest in halal tourism, muslim-friendly facilities, service quality*

# **Pengaruh Fasilitas Ramah Muslim, Kualitas Layanan, dan E-WoM Terhadap Minat Gen Z Berwisata Halal di Nusa Tenggara Barat**

**Oleh Widya Indrasari**

## **ABSTRAK**

Potensi yang dimiliki Indonesia untuk memanfaatkan pariwisata sangatlah besar, terutama untuk pengembangan Pariwisata Halal, dilihat dari jumlah penduduk Muslim yang banyak di Indonesia. Permasalahan yang dimiliki pariwisata halal di Indonesia adalah kurangnya pemahaman tentang aspek halal, serta kurangnya sertifikasi dan kebijakan yang tidak stabil. Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan satu-satunya daerah yang telah memiliki landasan hukum yang mengatur pelaksanaan pariwisata halal, NTB juga telah dikenal sebagai *World's Best Halal Tourism*, namun kesiapan yang dimiliki oleh NTB ini belum merata ke seluruh wilayah di NTB. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh fasilitas ramah muslim, kualitas layanan, dan e-WoM terhadap minat generasi Z untuk berwisata halal di Nusa Tenggara Barat. Metode kuantitatif digunakan pada penelitian ini, teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling* diterapkan dalam proses pengambilan sampel pada penelitian ini. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 100 responden yang merupakan generasi Z yang berdomisili di Jabodetabek. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Smart Partial Least Square* dengan metode statistik deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa generasi Z berminat untuk berwisata halal di Nusa Tenggara Barat, dan faktor-faktor seperti fasilitas yang ramah Muslim dan kualitas layanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat tersebut. Namun, variabel *electronic word of mouth* (E-WoM) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat tersebut.

**Kata Kunci:** E-WoM, fasilitas ramah muslim, generasi z, kualitas layanan, minat berwisata halal